



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Surya 12 Juni 2017

"Mahasiswa Jangan Memiskinkan Diri"

MALANG, SURYA - Hasil seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN) diumumkan besok, Selasa (13/6), tepatnya pukul 14.00 WIB. Para peserta SBMPTN bisa melihat pengumuman melalui laman <http://pengumuman.sbmptn.ac.id> dan 12 laman *mirror*.

Laman *mirror* tersebut: <http://sbmptn.ui.ac.id>, <http://sbmptn.itb.ac.id>, <http://sbmptn.undip.ac.id>, <http://sbmptn.its.ac.id>, <http://sbmptn.ugm.ac.id>, <http://sbmptn.ipb.ac.id>, <http://sbmptn.unair.ac.id>, <http://sbmptn.unand.ac.id>, <http://sbmptn.unsri.ac.id>, <http://sbmptn.unhas.ac.id>, <http://sbmptn.untan.ac.id>, dan <http://sbmptn.unsyiah.ac.id>. Pada tiga PTN di Malang,

peserta SBMPTN mendapatkan kuota sebesar 40 persen atau paling besar dari jalur lainnya.

"Peraturan dari pusat, kuota SBMPTN adalah minimal 40 persen. Sementara menurut kami (UM), mahasiswa baru yang lolos dari jalur SBMPTN merupakan input terbaik. Hal itu terlihat selama perkuliahan nantinya," kata Wakil Rektor 1 UM, Prof Hariyono MPd, Minggu (11/6).

UM menyediakan 2.566 kursi, UB menyediakan sekitar 4.000 kursi, dan kuota yang disediakan UIN Maliki sebanyak 1.131 kursi.

Setelah lolos dalam SBMPTN, para peserta harus daftar ulang termasuk membayar biaya uang kuliah tunggal

(UKT). Menurut Wakil Rektor 2 UM, Prof Dr Wahjoedi ME MPd, nilai UKT sudah ditetapkan oleh PTN dan tidak mengalami perubahan sesuai dengan peraturan dari Kemenristekdikti.

Wahjoedi mengatakan pembagian besaran UKT pada mahasiswa idealnya adalah berbentuk kurva normal dengan golongan 1 dan 2 memiliki anggota terbanyak.

"Mahasiswa dan orangtua jangan memiskinkan diri. Kecenderungannya saat ini, orangtua mampu tapi mengaku tidak mampu terlebih lagi mengaku miskin. Ini kan bentuknya subsidi silang. Jadi yang mampu dikenakan lebih besar untuk membantu teman-temannya yang tidak mampu," tegasnya. (nh)

